

Danlanud Sultan Hasanuddin Terima Piagam Penghargaan Dari Menteri Sosial RI Atas Peran Dan Kontribusi Membantu Korban Banjir di Kabupaten Luwu

Ahmad Rohanda - INFORMAN.ID

May 10, 2024 - 22:31



Makassar - Komandan Lanud (Danlanud) Sultan Hasanuddin, Marsma TNI Bonang Bayuaji G., S.E.,M.M., menerima piagam penghargaan dari Menteri Sosial Republik Indonesia, Tri Rismaharini, atas peran dan kontribusi dalam

membantu evakuasi dan distribusi bantuan untuk korban bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Luwu, bertempat di Posko Induk Tanggap Darurat Bencana di Lapangan Andi Djemma, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Jumat (10/5/2024).

Penyerahan piagam penghargaan kepada Danlanud Sultan Hasanuddin, diwakili oleh Komandan Satuan Tugas Udara (Dansatgasud) Tanggap Darurat Banjir Dan Tanah Longsor Kabupaten Luwu, Mayor Pnb Handyka Prama. Penghargaan ini diberikan atas beberapa indikator yaitu respon cepat dalam membantu penanganan bencana seperti distribusi dan evakuasi korban bencana banjir dan tanah longsor menggunakan helikopter Caracal H-225M TNI AU.



Piagam penghargaan dari Menteri Sosial Republik Indonesia tersebut, diberikan kepada prajurit TNI AU yang tergabung dalam Satuan Tugas Udara yang terlibat langsung dalam membantu penanganan korban banjir dan tanah longsor yang terjadi di Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

Sesuai perintah Kepala Staf Angkatan Udara, Marsekal TNI Mohamad Tonny Harjono, TNI AU telah mengirim personelnya dari hari kedua bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Luwu pada tanggal 4 Mei 2024.

Lanud Sultan Hasanuddin dibawah Komando dan kendali dari Panglima Komando Operasi Udara (Pangkoopsud) II, Marsda TNI Dr. Budhi Achmadi, M.Sc., terus melakukan evakuasi dan pendistribusian bantuan untuk korban di beberapa desa yang masih terisolir dengan menggunakan helikopter Caracal H-225M TNI AU.

Hingga hari kedelapan bencana banjir dan tanah longsor di Kabupaten Luwu, helikopter Caracal H-225M TNI AU, telah berhasil mendistribusikan bantuan sebanyak 17 ton dan mengevakuasi 172 warga dari tujuh Desa yang terisolir di Kecamatan Latimojong. (*)